

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, dan analisis data terkait “Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus Tahun 2020/2021” dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus Tahun 2020/2021, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus Tahun 2020/2021 mempunyai beberapa bentuk bimbingan, diantaranya adalah:
 - a. Bimbingan menghafal melalui wiridan Al-Qur’an
 - b. Bimbingan makhorijul huruf dan tajwid
 - c. Bimbingan muroja’ah
 - d. Bimbingan kelompok melalui rekapan perolehan hafalan
 - e. Bimbingan *one day 3 juz*
2. Faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus tahun 2020/2021
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Metode atau sistem menghafal yang diterapkan di Pesantren sebagai penunjang kualitas hafalan santri, seperti: bimbingan wiridan Al-Qur’an, bimbingan makhorijul huruf, bimbingan murojaah, bimbingan melalui rekap perolehan hafalan santri serta bimbingan *one day three juz*.
 - 2) Memiliki fasilitas pondok yang memadai untuk mendukung jalannya kegiatan, seperti: meja, microfong, papan tulis, speaker/soon dan lain sebagainya. Serta memiliki lingkungan yang agamis sehingga sangat mendukung keadaan santri dalam menghafal Al-Qur’an.

- 3) Terciptanya interaksi yang baik antar para santri dalam mengembangkan hafalan, seperti halnya *sima'-sima'an* dengan teman yang lainnya, saling *sharing* pengetahuan ketika ada yang tidak paham.
 - 4) Banyak santri baru yang telah mempunyai tabungan hafalan sebelum mondok di PPTQ Al-Irsyad sehingga santri tersebut tidak kesulitan untuk menyesuaikan dengan program-program yang ada di PPTQ Al-Irsyad.
 - 5) Ada proses perluasan lantai untuk pondok selatan yang nantinya santri akan mempunyai tempat yang lebih luas sehingga santri lebih mudah mencari tempat yang nyaman untuk nderes.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Kurangnya kedisiplinan santri dalam mengikuti setiap kegiatan sehingga santri harus sering-sering diingatkan.
 - 2) Adanya beberapa santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an.
 - 3) Kurangnya komunikasi santri dan pengajar dikarenakan ketidak beranian santri dalam bertanya ketika terdapat suatu hal yang kurang jelas atau kurang paham.
 - 4) Naik turunnya semangat santri di antaranya: karena tinggi target menghafal yang diberikan pondok kepada santri, munculnya rasa jenuh, malas, kecape'an karena berangkat sekolah, kesulitan membagi waktu dengan sekolah /kuliah serta sedang mengalami masalah sehingga hilangnya membuat pikirannya tidak fokus.
 - 5) Terbaginya konsentrasi santri dikarenakan menghafal sambil sekolah ataupun kuliah.

B. Saran

Dari pengamatan yang dijalani di lapangan, peneliti memiliki sebagian anjuran yang sekiranya mempunyai akibat positif dalam pendidikan, ialah:

1. Untuk Pengasuh

Buat kedepannya dalam bimbingan kelompok supaya lebih memahami kemampuan santri dalam mencapai target

pondok selama santri masih berusaha untuk menjaga kualitas hafalannya agar santri dapat berproses sesuai alurnya sehingga santri tidak merasa terbebani dengan target tersebut.

2. Untuk Pengajar

Semoga pengajar dapat mempertahankan dan mengembangkan segala sesuatu yang dapat mendukung jalannya program-program bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

3. Untuk Santri

Untuk meningkatkan kualitas hafalan sepatutnya santri diharapkan untuk bersungguh dalam proses bimbingan menghafal serta selalu menjaga semangatnya agar tetap stabil. Tetapi jika semangatnya sudah benar-benar menurun santri diharapkan untuk dapat mengatasi hal tersebut melalui program yang telah diizinkan.

